

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penilaian autentik menuntut peserta didik untuk menampilkan berunjuk kerja dalam situasi yang konkret untuk mencerminkan penggunaan dan keterampilan keilmuan nya. Unjuk kerja tersebut bersifat langsung terkait dengan konteks situasi di dunia nyata dan dapat diamati langsung. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Cimahi melalui observasi penilaian pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran, serta pembahasan yang telah diuraikan mengenai evaluasi hasil belajar menggunakan penilaian autentik padamata pelajaran kelistrikan sistem refrigerasi, maka dapat diambil simpulan, bahwa:

1. Penilaian autentik dapat mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah afektif. Pencapaian kompetensi pada ranah ini peserta didik termasuk pada kategori cukup.
2. Penilaian autentik dapat mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah kognitif. Pencapaian kompetensi pada ranah ini peserta didik termasuk pada kategori cukup.
3. Penilaian autentik dapat mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah psikomotor. Pencapaian kompetensi pada ranah ini peserta didik termasuk pada kategori cukup.

Hal ini dibuktikan oleh hasil penilaian pada setiap ranahnya, hasil tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian kompetensi peserta didik pada setiap ranahnya berbeda-beda, sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terkait.

1. Bagi siswa, pembelajaran lebih ditingkatkan lagi daripada berbagai aspek, karena guru mengambil nilai yang tidak hanya semata daritessaja.
2. Bagi guru, khususnya guru matapelajaran kelistrikan sistem refrigerasi, agar menerapkan penilaian autentik ini sebagai alat evaluasi hasil belajar untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik baik ranah afektif, kognitif maupun psikomotor. Karenanya penilaian autentik ini menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu, penilaian ini relevan dengan kurikulum 2013.
3. Bagi sekolah, baiknya membuat kebijakan agar semua guru menerapkan penilaian autentik pada semua matapelajaran guna mengoptimalkan hasil belajar siswa secara menyeluruh yang meliputi ranah afektif, kognitif maupun psikomotor.
4. Peneliti selanjutnya, direkomendasikan lebih mengoptimalkan penerapan penilaian autentik di matapelajaran produktif lainnya.